

**PENGARUH KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CLAUDIA SUGIARTO

NIM : 127222006

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI
2024**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Claudia Sugiarto
N.I.M : 127222006
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan
JUDUL TESIS : PENGARUH KARAKTERISTIK
DIREKTUR UTAMA DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI”

Jakarta, 15 Mei 2024

CO PEMBIMBING



Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak,
CA

Jakarta, 15 Mei 2024

PEMBIMBING UTAMA



Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak.,
M.Si., BKP.

PENGESAHAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Claudia Sugiarto

N I M : 127222006

PROGRAM : S.2 AKUNTANSI
STUDI

JUDUL TESIS

PENGARUH KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN

KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada 29 Juni 2024 dan dinyatakan
tanggal lulus dengan
majelis penguji terdiri dari majelis penguji

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Amrie Firmansyah



Jakarta, 29 Juni 2024

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Direktur Utama dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi” dengan tepat waktu. Tugas akhir ini menjadi salah satu syarat yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Universitas Tarumanagara. Kelancaran pengerjaan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai kami selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga dapat mengerjakan tugas akhir dengan baik, tepat waktu, dan sesuai harapan.
2. Orang tua, adik (Clarissa Sugiarto), dan pasangan (Ivan Kurniawan) saya yang selalu senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat selama proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Diri penulis sendiri, yang telah kuat, sabar, dan pantang menyerah menjalani setiap proses dari pemilihan judul, revisi hingga sidang akhir.
4. Ibu Dr. Estralitas Trisnawati S.E., Ak., M.Si., dan Ibu Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak, CA, selaku dosen pembimbing utama dan CO pembimbing pada tugas akhir ini yang telah memberikan dukungan, saran, bimbingan,

dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat dan benar.

5. Seluruh *faculty member* dari Universitas Tarumanagara, terkhususnya pada program studi Akuntansi yang telah mengajar dan memberikan ilmu akuntansi kepada penulis.
6. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut serta membantu proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 22 Juni 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Claudia Sugiarto', written over a light grey rectangular background.

(Claudia Sugiarto)

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically examine the effect of leverage and company growth on earnings management, as well as to examine the moderating role of independent commissioners in testing corporate leverage and growth on earnings management. This study uses data from food and beverage sub-sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange from the 2019-2021 period that was obtained from www.idx.co.id. The sample used in the study amounted to 81 using a purposive sampling method. The hypothesis testing method used is multiple linear regression analysis using panel data. The results of this study prove that leverage has a positive effect on earnings management, while company growth has a negative effect. In addition, this study found that the age and independent commissioners has a negative effect on earnings management, while gender and dividend policy have no effect, and tenure has a positive effect. In addition, this research finds that independent commissioners can moderate the relationship between age and tenure on earnings management. The Financial Services Authority needs to pay attention to and supervise the role of company independent commissioners in relation to earnings management practices.

Keywords: CEO Characteristic; Dividend Policy; Independent Commissioner; Earnings Quality; Earnings Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik direktur utama dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba, serta menguji peran moderasi komisaris independen dalam pengujian karakteristik direktur utama dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2019-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 126 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data panel. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa usia direktur utama dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan jenis kelamin dan kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh, serta masa jabatan berpengaruh positif. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa komisaris independen dapat memoderasi hubungan antara usia dan masa jabatan terhadap manajemen laba. Otoritas Jasa Keuangan perlu memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap peran dari komisaris independen perusahaan dalam kaitannya terhadap praktik manajemen laba.

Keywords: Karakteristik direktur utama; Kebijakan Dividen; Komisaris Independen; Kualitas Laba; Manajemen Laba

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	15
C. Pembatasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan dan Manfaat	18
1. Tujuan Penelitian.....	18
2. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	2020
A. Grand Theory	20
1. Agency Theory	Error! Bookmark not defined.
2. Upper Echelons Theory	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Konseptual Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Manajemen Laba	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis Kelamin Direktur Utama	Error! Bookmark not defined.
3. Usia Direktur Utama	Error! Bookmark not defined.
4. Masa Jabatan Direktur Utama	Error! Bookmark not defined.
5. Kebijakan Dividen.....	Error! Bookmark not defined.
6. Komisaris Independen	Error! Bookmark not defined.
7. Leverage	Error! Bookmark not defined.
8. Pertumbuhan Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
C. Kaitan antara Variabel-variabel	Error! Bookmark not defined.

1.	Kaitan Karakteristik Direktur Utama dan Manajemen Laba	Error! Bookmark not defined.
2.	Kaitan Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba	Error! Bookmark not defined. 37
3.	Kaitan Komisaris Independen dan Manajemen Laba	Error! Bookmark not defined. 40
4.	Kaitan Komisaris Independen, Karakteristik Direktur Utama, dan Manajemen Laba.....	Error! Bookmark not defined. 43
5.	Kaitan Komisaris Independen, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba	Error! Bookmark not defined. 45
D.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined. 47
1.	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined. 47
2.	Hipotesis	Error! Bookmark not defined. 49
BAB III METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined. 1
A.	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined. 51
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel..	Error! Bookmark not defined. 51
C.	Operasionalisasi Variabel.....	Error! Bookmark not defined. 52
1.	Manajemen Laba	Error! Bookmark not defined. 52
2.	Jenis Kelamin Direktur Utama	Error! Bookmark not defined. 56
3.	Usia Direktur Utama	Error! Bookmark not defined. 56
4.	Masa Jabatan Direktur Utama	Error! Bookmark not defined. 7
5.	Kebijakan Dividen.....	Error! Bookmark not defined. 7
6.	Komisaris Independen	Error! Bookmark not defined. 7
7.	Leverage	Error! Bookmark not defined. 58
8.	Pertumbuhan Perusahaan	Error! Bookmark not defined. 58
D.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined. 60
1.	Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined. 62
2.	Uji Ketetapan Model	Error! Bookmark not defined. 63
3.	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined. 64
4.	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	Error! Bookmark not defined. 65
5.	Uji Hipotesis (<i>t-test</i>)	Error! Bookmark not defined. 66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		67
A.	Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined. 67
B.	Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined. 68
C.	Hasil Uji Pemilihan Model Regresi	Error! Bookmark not defined. 70
1.	Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined. 71

2.	Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.	71
3.	Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.	73
D.	Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.	72
1.	Hasil Uji Chow	Error! Bookmark not defined.	72
2.	Hasil Uji Lagrange Multiplier	Error! Bookmark not defined.	73
3.	Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.	73
E.	Hasil Uji Kelayakan Model.....	Error! Bookmark not defined.	74
1.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	Error! Bookmark not defined.	75
2.	Uji t.....	Error! Bookmark not defined.	76
F.	Hasil Uji Hipotesis (t-test)	Error! Bookmark not defined.	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....			84
A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.	84
B.	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.	87
C.	Saran	Error! Bookmark not defined.	88
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.	90
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		Error! Bookmark not defined.	192

DAFTAR TABEL

Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.	Error!
Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.	Error!
Bookmark not defined.		
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.	58
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	Error! Bookmark not defined.	67
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	Error! Bookmark not defined.	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	Error! Bookmark not defined.	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Model Random Effect.....	Error! Bookmark not defined.	74

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Pertumbuhan Perusahaan Sektor Manufaktur **Error! Bookmark not defined.**8
- Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Industri Manufaktur **Error! Bookmark not defined.**8
- Gambar 2.1 Model Penelitian **Error! Bookmark not defined.**47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Nama Perusahaan	Error! Bookmark not defined.	99
Lampiran 2 Tabel Meta Analysis	Error! Bookmark not defined.	102
Lampiran 3 Data Variabel Dependen dan Independen 2019- 2021	Error! Bookmark not defined.	17
Lampiran 4 Hasil Output Olah Data Eviews 12	Error! Bookmark not defined.	180
Lampiran 5 Surat Pernyataan Keaslian Tesis ..	Error! Bookmark not defined.	190
Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Turnitin	Error! Bookmark not defined.	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Parawiyati (1996), laba adalah sebuah indikator yang memiliki peran cukup penting untuk melihat atau menilai kinerja dari sebuah perusahaan. Informasi mengenai laba menjadi alat untuk mengukur sebuah keberhasilan yang diperoleh perusahaan dalam mencapai tujuan. Menurut Suwardjono (2008), laba merupakan bentuk imbalan yang diterima perusahaan dari kegiatan operasi perusahaan, baik menghasilkan barang maupun jasa. Laba juga merupakan pendapatan yang melebihi beban yang telah dikeluarkan sebuah perusahaan dalam memproduksi serta biaya lain dalam penyerahan barang atau jasa. Berdasarkan pengertian terkait laba tersebut, jelas terlihat bahwa laba memiliki peran penting dan terdapat beberapa kegunaan atau manfaat dari laba dalam sebuah perusahaan. Menurut Hendriksen & Van Breda (1992), laba digunakan oleh investor, kreditor, dan beberapa pengguna laporan keuangan lainnya sebagai proksi dalam menilai sebuah perusahaan dalam memperoleh maupun memprediksi laba masa yang akan mendatang, serta laba juga digunakan untuk penilaian risiko untuk kegiatan investasi atau pemberian pinjaman kepada perusahaan.

Manajer dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh terkait laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Namun, dalam kenyataannya, manajemen seringkali dengan sengaja melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang diproduksi tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi (Healy & Wahlen, 1999). Manajemen laba

merupakan suatu upaya yang dilakukan manajer untuk dapat mempengaruhi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan agar dapat mengelabui pemegang saham (Agustia & Suryani, 2018). Menurut Sulistyanto (2008), manajemen laba merupakan suatu aktivitas manajerial yang dilakukan dengan memodifikasi laporan keuangan seperti mengubah informasi atau metode akuntansi yang digunakan guna memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Terdapat pandangan yang berbeda terkait manajemen laba, menurut praktisi, manajemen laba adalah sebuah tindakan kecurangan karena mempengaruhi besar kecilnya laba yang dilaporkan perusahaan, sedangkan bagi akademisi manajemen laba bukan sebuah kecurangan melainkan akibat dari aturan prinsip akuntansi yang ada (Suciani & Purnama, 2019).

Terdapat beberapa motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan praktik manajemen laba, salah satunya adalah motivasi bonus. Menurut Watts & Zimmerman (1986), pihak yang termotivasi untuk mendapatkan bonus adalah manajer perusahaan. Insentif atau bonus yang diberikan oleh pemegang saham ketika manajer menjalankan tugasnya dengan baik menimbulkan keinginan manajer untuk melakukan tindakan tersebut. Maka dari itu, dalam hal ini manajer akan memperlihatkan laba yang bagus, khususnya dalam pencapaian laba usaha pada laporan keuangan dengan cara menerapkan praktik manajemen laba. Laporan keuangan yang baik akan mencerminkan kinerja manajer yang efektif dan baik dalam mencapai laba yang diinginkan, sehingga pemegang saham akan memberikan manajer bonus dengan jumlah yang besar. Terlihat bahwa manajer perusahaan merupakan pihak yang mendapatkan keuntungan terbesar sekaligus

menjadi peran kunci untuk menerapkan praktik manajemen laba. Menurut Luo et al., (2017), manajemen laba terbagi menjadi 2 tipe, yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.

Terdapat beberapa kasus manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa pihak dari kasus-kasus tersebut pada akhirnya mendapatkan sanksi, termasuk direktur utama perusahaan. Salah satu contoh kasus manajemen laba yang terjadi di luar negeri dilakukan oleh sebuah perusahaan teknologi dan elektronik multinasional yang berlokasi di Tokyo, Jepang, yaitu perusahaan Toshiba. Pada tahun 2015, ketiga direksi perusahaan terbukti menjadi pelaku aktif dalam meningkatkan laba usaha berjumlah ¥151,8 miliar atau setara Rp15,85 Triliun yang telah dilakukannya semenjak tahun 2008. Direksi tersebut menekan beberapa unit bisnis diantaranya, unit personal komputer, unit semikonduktor, dan reaktor nuklir dengan tujuan agar dapat mencapai target laba yang diinginkan dengan nilai yang tentunya tidak realistis. Kasus ini menyebabkan direktur utama, wakil direktur utama, dan *chief executive* Toshiba harus mengundurkan diri. Tidak hanya itu, saham perusahaan juga mengalami kemerosotan hingga 20% dimana nilai pasar perusahaan lenyap sekitar ¥1,67 Triliun (Simbolon, 2015).

Dalam negeri sendiri terdapat beberapa perusahaan yang terlibat dalam kasus manajemen laba, seperti kasus yang melibatkan PT Lippo Tbk., PT Kimia Farma Tbk., dan PT Garuda Indonesia (Persero). PT Kimia Farma Tbk. (KAEF), termasuk salah satu perusahaan yang masuk kedalam sektor industri manufaktur. Kasus yang dialami PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) terjadi pada tahun 2001,

dimana perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 132 miliar pada 31 Desember 2001. Kementerian BUMN dan Bapepam merasa bahwa laba yang dicatatkan ini terlalu besar dan mengindikasikan adanya rekayasa yang dilakukan, sehingga audit ulang perlu dilaksanakan. Setelah dilakukan pengauditan ulang, ditemukan bahwa laba yang seharusnya didapatkan oleh PT KAEF hanya sebesar Rp 99,56 miliar. Kesalahan ini terjadi karena adanya beberapa pencatatan yang bersifat *overstated*, seperti pada akun penjualan sebesar Rp 2,7 miliar dan Rp 10,7 miliar pada unit Industri Bahan Baku dan Pedagang Besar Farmasi serta pada akun persediaan sebesar Rp 23,9 miliar dan Rp 8,1 miliar pada unit Logistik Sentral dan Pedagang Besar Farmasi. PT Kimia Farma Tbk. terbukti melakukan manajemen laba dengan meningkatkan laba pada laporan keuangannya. Pada kasus ini, auditor internal perusahaan yaitu KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM) terbukti tidak ikut andil dalam masalah ini, sedangkan direksi lama perusahaan diwajibkan membayar sebesar Rp 1.000.000.000 yang akan disetorkan ke kas Negara, serta Bapak Ludovicus Sensi W selaku auditor perusahaan diwajibkan membayar denda sebesar Rp 100.000.000 karena beliau dianggap gagal menerapkan Persyaratan Profesional yang disyaratkan di SPAP SA Seksi 110 (R. W. Kencana, 2015).

Direktur utama merupakan pusat dari kebijakan yang ada di perusahaan yang bertanggung jawab untuk memimpin sebuah perusahaan, dimana semua aktivitas bisnis yang terjadi didalamnya merupakan tanggung jawabnya (Amelia & Eriandani, 2021; Putra, 2021). Direktur utama berhubungan langsung dengan pelaporan keuangan perusahaan, dimana ia bertanggung jawab terkait informasi

yang terkandung dalam laporan keuangan dan dalam penandatanganan laporan tersebut (Suciani & Purnama, 2019). Indonesia menganut sistem *two-tier board*, dimana pada model ini struktur kepengurusan dalam suatu perusahaan dipisahkan menjadi 2 yaitu antara dewan eksekutif dan dewan pengawas (Umanto et al., 2022). Dalam sistem *two-tier board*, direktur utama memimpin sebagai manajer puncak dalam jajaran dewan eksekutif direksi dan berkontribusi untuk memutuskan kegiatan bisnis perusahaan setiap harinya (Ditta & Setiawan, 2019). Pada negara Indonesia, direktur utama merupakan bagian dari dewan direksi yang mengemban tugas dari pemegang saham untuk memimpin dan menentukan strategi yang tepat untuk perusahaan (Amelia & Eriandani, 2021). Menurut Amelia & Eriandani (2021), tekanan dari pemegang saham dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan oportunistik yang dapat merugikan pemegang saham.

Menurut teori *Upper Echelons*, karakteristik direktur utama seperti jenis kelamin, usia, dan masa jabatan mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan (Hambrick, 2007; Hambrick & Mason, 1984). Beberapa penelitian menemukan bahwa karakteristik direktur utama menentukan bagaimana perilakunya terhadap kebijakan akuntansi termasuk pemilihan metode akuntansi dan estimasi untuk mengelola laba (Kutluk, 2017; Putra, 2021). Pada teori *Upper Echelon* disebutkan bahwa karakteristik direktur utama dapat mempengaruhi nilai, strategi yang dipilih, dan keputusan pelaporan keuangan sebuah perusahaan, dikarenakan kepribadian dan pengalaman yang dimiliki direktur utama dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan pada suatu situasi yang mereka hadapi (Hambrick, 2007; Hambrick & Mason, 1984).

Kasus manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan Toshiba merupakan suatu contoh dari tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh anggota dewan termasuk dewan direktur utama. Selain itu, kasus PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) juga merupakan contoh dari adanya inisiatif manajer untuk bisa mendapatkan keuntungan pribadi bagi dirinya. Hal ini dijalankan dengan melakukan manipulasi berupa pengubahan data pada laporan keuangan perusahaan. Tindakan manajer tersebut dilakukan semata-mata dengan tujuan agar perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik di mata para kreditur, investor, dan pihak lainnya.

Menurut Sutrisno (2017), kebijakan dividen merupakan kebijakan manajemen terkait laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode apakah akan dibagikan seluruhnya atau akan dibagi, dimana sebagian untuk dividen dan sebagian tidak dibagi sebagian dan dianggap sebagai laba ditahan. Manajemen pada hakikatnya kurang setuju dengan adanya pembagian dividen, dikarenakan dapat memperkecil dana yang ada dalam pengendaliannya dan dapat memberatkan perusahaan karena perlu menyediakan kas untuk melakukan pembayaran dividen kepada para investor. Berbeda dengan investor yang mengharapkan adanya pengembalian berupa dividen dan atau *capital gain* dari hasil investasi yang diinvestasikannya (Dahayani et al., 2017). Perbedaan tersebut dan tidak adanya campur tangan pihak manajer dalam penentuan kebijakan dividen memunculkan konflik antara manajemen dan pemegang saham yang kemudian menjadi insentif bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba (Pasaribu et al., 2016).

Praktik manajemen laba dapat menimbulkan adanya laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya, bersifat bias, dan bisa saja disajikan tidak sesuai dengan penerapan standar yang benar. Manajemen laba dapat menimbulkan adanya *asymmetric information* yang dapat memicu munculnya masalah keagenan. Terkait hubungannya dengan teori keagenan, pemegang saham (*principal*) memegang kendali terhadap manajer (*agent*) untuk mengemban tugas yang berhubungan dengan kepentingan pemegang saham, seperti wewenang untuk mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Manajer dalam teori ini berperan sebagai pengelola dan pengendali sumber daya yang dimiliki perusahaan atas kehendak pemegang saham sebagai pemilik sumber daya untuk melakukan tindakan ekonomi demi mencapai tujuan dan mendapatkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Namun dalam praktiknya, manajer seringkali mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan pemegang saham. Seringkali manajemen laba menjadi salah satu strategi yang diterapkan manajer untuk mendapatkan keuntungan pribadi, namun adanya *asymmetric information* mengakibatkan pemegang saham tidak mengetahui kondisi sesungguhnya dari perusahaan. Akibatnya kredibilitas dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan menurun dari perspektif investor dan kreditor. Akan tetapi, pada praktiknya manajemen laba dapat dikatakan sebuah tindakan yang legal selama dalam penerapannya manajemen tidak melanggar ketentuan dalam standar akuntansi yang berlaku (Sulistiawan et al., 2011). Maka dari itu, ulasan terkait manajemen laba perlu untuk di investigasi lebih lanjut.

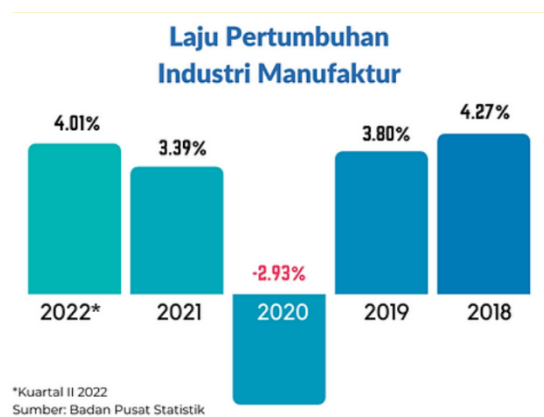
Industri manufaktur merupakan salah satu sektor industri utama yang memberikan peran penting sebagai penggerak dan penopang perekonomian Indonesia untuk keluar dari status resesi (kemenperin.go.id, 2017). Industri ini terdiri dari tiga (3) sektor industri yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, dan sektor industri barang konsumsi (Utami, 2023).

Gambar 1.1: Pertumbuhan Perusahaan Sektor Manufaktur



(Sumber Data: Data Industri Research)

Gambar 1.2: Laju Pertumbuhan Industri Manufaktur



(Sumber Data: Badan Pusat Statistik)

Berdasarkan badan pusat statistik, kondisi perekonomian di Indonesia pada tahun 2019 sampai 2020 tergolong kurang baik. Kondisi perekonomian ini

berdampak pada beberapa industri, salah satunya industri manufaktur. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) seperti yang terlihat pada gambar 1.2, pada tahun 2019 kinerja perusahaan pada industri manufaktur menunjukkan kondisi yang kurang baik, dimana pertumbuhan yang didapatkan sebesar 3.8%, turun 12.4% jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2018 sebesar 4.27% (C. A. Putri, 2020). Pada gambar 1.2, terlihat bahwa pada tahun 2020 laju pertumbuhan industri manufaktur mengalami penurunan yang sangat jauh dibandingkan tahun sebelumnya hingga menyentuh angka -2.93% dikarenakan adanya bencana covid-19 yang melanda dunia. Pada tahun 2021, industri manufaktur kembali mengalami peningkatan pertumbuhan, namun dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa peningkatan yang terjadi pada tahun ini tidak sebesar pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2019 (dataindustri, 2023). Angka pertumbuhan sebesar 3.39% yang didapatkan pada tahun 2021 ini tidak sesuai proyeksi pertumbuhan industri manufaktur yang diprediksi oleh Kementerian Perindustrian yaitu sebesar 4% hingga 4.5% (Lestari, 2022). Menurut Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, peningkatan yang terjadi pada tahun 2021 ini terjadi karena adanya pertumbuhan yang cukup tinggi dari beberapa sub sektor seperti industri alat angkutan (45.7%), industri logam dasar (18.03%), industri mesin dan perlengkapan (16.35%), industri karet barang dari karet dan plastik (11.72%), dan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional (9.15%) (Kementerian.go.id, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2019 sampai 2020 berdampak pada industri manufaktur yang sangat terpengaruh dengan kondisi perekonomian negara. Dengan

penurunan yang terjadi ini, tidak menutup kemungkinan bahwa manajer atau direktur utama perusahaan akan terpikirkan untuk melakukan sebuah cara yang dapat menggambarkan bahwa kondisi perusahaan baik-baik saja, yaitu manajemen laba karena adanya tekanan dari pemegang saham (Amelia & Eriandani, 2021). Seperti contoh kasus manajemen laba yang dibahas sebelumnya, dimana perusahaan terbukti melakukan manajemen laba dengan meningkatkan jumlah laba yang diperoleh.

Hubungan antara karakteristik direktur utama dengan manajemen laba perlu diulas lebih lanjut, karena otoritas dan kontrol direktur utama dalam pengambilan keputusan dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Bouaziz et al., 2020). Sejalan dengan teori *Upper Echelon* yang mengatakan bahwa karakteristik direktur utama dapat mempengaruhi nilai, strategi, dan keputusan pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang menguji terkait manajemen laba dilakukan dengan menggunakan karakteristik direktur utama seperti jenis kelamin, usia, dan masa jabatan direktur utama dan karakteristik perusahaan seperti *leverage* dan pertumbuhan perusahaan (*growth*). Terkait jenis kelamin direktur utama perusahaan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arun et al., (2015); Bouaziz et al., (2020); Chandra & Huang, (2021); Fan et al., (2019); Gull et al., (2018); Harakeh et al., (2019); Harris et al., (2019); Kumar & Ravi (2023); Le et al., (2020); Putra (2021); Qi et al., (2018); Soebyakto et al., (2018); Triki Damak (2018); dan Zalata et al., (2019) menemukan adanya pengaruh signifikan antara jenis kelamin direktur utama dengan manajemen laba. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Azizah et al., (2019); Deruvensi & Kristianti (2022); Lakhali et al., (2015); Puspa & Adhariani (2018); dan Suciani & Purnama (2019) mendapatkan hasil tidak terdapat pengaruh antara jenis kelamin dengan manajemen laba. Pada penelitian Ali & Zhang (2015); Chi et al., (2016); Fan et al., (2019); Griffin et al., (2021); Harakeh et al., (2019); Kouaib & Jarboui (2016); Kweh et al., (2019); Le et al., (2020); Nurmayanti et al., (2022); Qi et al., (2018); dan Setyawan & Anggraita, (2018) ditemukan adanya pengaruh signifikan antara usia direktur utama dengan manajemen laba. Berbeda dengan hasil tersebut, Bouaziz et al., (2020); Putra (2021); dan Qawasmeh & Azzam (2020) menemukan tidak adanya pengaruh antara kedua variabel. Kemudian, untuk variabel masa jabatan direktur utama Ali & Zhang (2015); Bouaziz et al., (2020); Fan et al., (2019); Griffin et al., (2021); Herawaty & Solihah (2019); Kouaib & Jarboui (2016); Nurmayanti et al., (2022); Putra (2021); dan Qawasmeh & Azzam (2020) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia & Eriandani (2021) tidak menemukan adanya pengaruh antara masa jabatan direktur utama dengan manajemen laba. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa karakteristik direktur utama berupa jenis kelamin, usia, dan masa jabatan direktur utama memiliki pengaruh terhadap manajemen laba baik positif maupun negatif. Kemudian, untuk variabel kebijakan dividen, beberapa penelitian terdahulu menemukan adanya pengaruh baik positif maupun negatif terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Aladwan (2019); Budi & Dwija Putri (2018); Dahayani et al., (2017); Eka Berlianti et al.,

(2022); Handoyo & Kusumaningrum (2022); He et al., (2017); Hussain & Akbar, (2022); Kamalita (2022); Nguyen & Bui (2019); Padmini & Ratnadi (2020); Putri (2012); dan Shahwan & Almubaydeen (2020) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pasaribu et al., (2016); Ridwan & Suryani (2021); Saniamisha & Jin (2019); Sari & Khafid (2020); dan Wirawati et al., (2018) tidak menemukan adanya pengaruh antara masa jabatan direktur utama dengan manajemen laba

Terkait *leverage*, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018); Alzoubi (2018); Arun et al., (2015); Asyiroh (2019); Ayuningtyas & Sujana (2018); Azizah et al., (2019); Bouaziz et al., (2020); Chang et al., (2019); Chi et al., (2015); Deruvensi & Kristianti (2022); Ghazali et al., (2015); Gull et al., (2018); Harakeh et al., (2019); Hendra et al., (2018); Herawaty & Solihah (2019); Indracahya & Faisol (2017); Kalbuana et al., (2022); Kumar & Ravi (2023); Lakhal et al., (2015); Puspa & Adhariani (2018); Rajeevan & Ajward (2019); Razzaque et al., (2016); Ruwanti & Chandrarin (2019); San Martin Reyna (2018); Sari & Khafid (2020); Shahzad et al., (2017); Triki Damak (2018); Wirianata (2020); dan Zalata et al., (2019) menemukan adanya pengaruh signifikan antara *leverage* dengan manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alexander (2017); Amelia & Eriandani (2021); Asyiroh (2019); Kamalita (2022); Le et al., (2020); Padmini & Ratnadi (2020); Qawasmeh & Azzam (2020); Setyawan & Anggraita (2018); serta Wirawati et al., (2018) mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara *leverage* dengan manajemen laba. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alzoubi

(2018); Arun et al., (2015); Ayuningtyas & Sujana (2018); Chang et al., (2019); Chi et al., (2015); Deruveni & Kristianti (2022); Griffin et al., (2021); Kumar & Ravi (2023); Putra (2021); Qi et al., (2018); Razzaque et al., (2016); Reyna (2018); Shahzad et al., (2017); Suciani & Purnama (2019); dan Wirianata (2020) ditemukan adanya pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan manajemen laba. Berbeda dengan pendapat mereka, Alexander (2017); Rajeevan & Ajward (2019); dan Setiawan et al., (2019) tidak menemukan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Kemudian untuk variabel komisaris independen, Hendra et al., (2018); Jao & Pagalung (2011); Kencana (2021); Mahrani & Soewarno (2018); Putri (2012); Sari et al., (2021); dan Susanto (2013) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Dahayani et al., (2017); Nurim & Sunardi (2017); Saniamisha & Jin (2019); dan Setiawan et al., (2019) tidak menemukan adanya pengaruh.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Eriandani (2021) yang telah menguji variabel karakteristik direktur utama seperti jenis kelamin direktur utama, masa jabatan direktur utama, dan pergantian direktur utama terhadap manajemen laba. Peneliti menambahkan variabel independen berupa usia direktur utama yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Fan et al., (2019) dan kebijakan dividen yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Handoyo & Kusumaningrum (2022). Selain itu, pada penelitian ini ditambahkan juga variabel komisaris independen yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja manajemen perusahaan sebagai variabel moderasi

yang diambil dari jurnal Mahrani & Soewarnob (2018); Ramadhan & Firmansyah (2022); dan Sari et al., (2021). Variabel moderasi komisaris independen masih jarang ditemui pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan manajemen laba riil untuk mengukur manajemen laba, dengan menggunakan proksi dari Roychowdhury (2006), dimana kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan perhitungan manajemen laba akrual sebagai proksi.

Motivasi dari dilakukannya penelitian ini adalah adanya inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh antara karakteristik direktur utama yaitu jenis kelamin, usia, dan masa jabatan, *leverage*, serta pertumbuhan perusahaan. 19 penelitian terdahulu terkait jenis kelamin, 73.68% mendukung adanya pengaruh antara jenis kelamin direktur utama terhadap manajemen laba, 26.32% sisanya tidak mendukung. Kemudian, dari total 14 penelitian terdahulu, 78.57% mendukung adanya pengaruh antara usia direktur utama terhadap manajemen laba, 21.43% sisanya tidak menunjukkan adanya pengaruh. Terkait masa jabatan direktur utama, dari 10 penelitian terdahulu, 90% mendukung adanya pengaruh antara masa jabatan direktur utama dengan manajemen laba, 10% sisanya tidak mendukung. Selanjutnya, 70.59% dari 17 penelitian terdahulu menemukan adanya pengaruh antara kebijakan dividen terhadap manajemen laba, 29.41% sebaliknya. Terkait *leverage*, dari 37 penelitian terdahulu 78.38% diantaranya mendukung adanya pengaruh antara *leverage* terhadap manajemen laba, 21.62% sisanya tidak mendukung. Kemudian, dari total 18 penelitian, 83.33% mendukung adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba, 16.67% sisanya tidak mendukung. Selain itu, masih minimnya

penelitian terdahulu yang menjadikan komisaris independen sebagai variabel dalam penelitian terkait manajemen laba menjadi motivasi peneliti untuk meneliti topik terkait dan sekaligus menjadikan komisaris independen sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruhnya dalam memoderasi beberapa variabel lain yang digunakan dalam penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa studi menemukan adanya pengaruh antara karakteristik direktur utama dengan manajemen laba. Terdapat beberapa variabel yang dapat digunakan sebagai proksi dari karakteristik direktur utama, seperti jenis kelamin, masa jabatan, usia, tingkat pendidikan, status keluarga pendiri, dan kebangsaan (Hambrick, 2007). Namun, kebanyakan penelitian hanya menggunakan beberapa diantaranya, seperti beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia & Eriandani (2021); Bouaziz et al., (2020); Deruvensi & Kristianti (2022); Fan et al., (2019); Gull et al., (2018); Harakeh et al., (2019); Herawaty & Solihah (2019); Kumar & Ravi (2023); Le et al., (2020); Putra (2021); Qawasmeh & Azzam (2020); Qi et al., (2018); dan Suciani & Purnama (2019) yang menggunakan jenis kelamin, usia, dan masa jabatan sebagai proksi dari karakteristik direktur utama. Hasil yang didapatkanpun bervariasi untuk masing-masing penelitian.

Begitu pula dengan kebijakan dividen, dimana terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menemukan adanya pengaruh variabel tersebut dengan manajemen laba. Hasil yang didapatkan bervariasi, seperti Aladwan (2019); Budi & Dwija Putri (2018); Dahayani et al., (2017); Kamalita (2022); dan Putri (2012)

yang menemukan adanya pengaruh positif antara keduanya. Berbeda dengan Eka Berlianti et al., (2022); Handoyo & Kusumaningrum (2022); He et al., (2017); Hussain & Akbar (2022); Nguyen & Bui (2019); Padmini & Ratnadi (2020); dan Shahwan & Almubaydeen (2020) yang menemukan adanya pengaruh negatif antara keduanya. Beberapa penelitian lainnya menemukan tidak adanya pengaruh antara kebijakan dividen dengan manajemen laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saniamisha & Jin (2019), selain kebijakan dividen digunakan juga variabel komisaris independen sebagai variabel penelitian. Penelitian terdahulu yang menguji terkait hubungan antara komisaris independen dan manajemen laba menemukan hasil yang bervariasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengaruh karakteristik direktur utama yang diprosikan menggunakan jenis kelamin, usia, dan masa jabatan serta kebijakan dividen terhadap manajemen laba. Selain itu, komisaris independen juga digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruh karakteristik direktur utama dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, perusahaan industri manufaktur digunakan sebagai sampel penelitian. Sektor ini terdiri dari 3 sektor yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, dan sektor industri barang konsumsi. Alasan dipilihnya industri manufaktur dikarenakan industri ini merupakan sektor pendorong utama bagi perekonomian Indonesia.

Periode waktu dari tahun 2019-2021 dipilih dalam penelitian melihat dari kondisi perekonomian Indonesia yang tergolong kurang baik pada tahun tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja perusahaan industri manufaktur pada tahun 2019 dan 2020 mengalami pertumbuhan yang lebih kecil dibandingkan tahun 2018 (Putri, 2020). Pada tahun 2021, terjadi peningkatan pertumbuhan namun tidak sebesar pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2019 (dataindustri, 2023).

D. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang yang berkaitan dengan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik direktur utama (jenis kelamin, usia, dan masa jabatan) memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba?
3. Apakah komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba?
4. Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh karakteristik direktur utama terhadap manajemen laba?
5. Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian yang peneliti lakukan:

- a. Untuk menguji pengaruh negatif karakteristik direktur utama (jenis kelamin, usia, dan masa jabatan) terhadap manajemen laba
- b. Untuk menguji pengaruh negatif kebijakan dividen terhadap manajemen laba
- c. Untuk menguji pengaruh negatif komisaris independen terhadap manajemen laba
- d. Untuk menguji pengaruh komisaris independen dalam memoderasi pengaruh karakteristik direktur utama terhadap manajemen laba.
- e. Untuk menguji pengaruh komisaris independen dalam memoderasi kebijakan dividen terhadap manajemen laba

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat ikut memberikan manfaat untuk melengkapi literatur mengenai pengujian manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia selama kurun waktu 2019 sampai 2021. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan bagi para akademis yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa, sehingga mereka memiliki gambaran mengenai hasil dari penelitian. Terlebih lagi masih minimnya penelitian yang membahas mengenai pengaruh moderasi dari komisaris independen terhadap karakteristik direktur utama dan

manajemen laba. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan pada perusahaan untuk dapat lebih mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Aladwan, M. (2019). ACCRUAL BASED AND REAL EARNING MANAGEMENT ASSOCIATION WITH DIVIDENDS POLICY “THE CASE OF JORDAN”. *ITALIAN JOURNAL OF PURE AND APPLIED MATHEMATICS*, 691–707.
- Alexander, N. (2017). Journal of Finance and Banking Review GATR JOURNALS Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *J. Bank. Fin. Review*, 2(2), 8–14. www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html
- Ali, A., & Zhang, W. (2015). CEO tenure and earnings management. *Journal of Accounting and Economics*, 59(1), 60–79. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.11.004>
- Alzoubi, E. S. S. (2018). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 30, 69–84. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2017.12.001>
- Amalia, F., Wijaya, L. A., & Widiasmara, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 489–501.
- Amelia, & Eriandani, R. (2021). CEO Characteristics and Earnings Management: Evidence from Indonesia. *Journal of Management and Business*, 20(2), 141–154.
- Andreou, P. C., Louca, C., & Petrou, A. P. (2017). CEO Age and Stock Price Crash Risk*. *Review of Finance*, 21(3), 1287–1325. <https://doi.org/10.1093/rof/rfw056>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Arun, T. G., Almahrog, Y. E., & Ali Aribi, Z. (2015). Female directors and earnings management: Evidence from UK companies. *International Review of Financial Analysis*, 39, 137–146. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.03.002>
- Asyiroh, N. (2019). FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN EARNING MANAGEMENT: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 726–739.
- Ayuningtyas, N. P. W., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 1884. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i03.p10>
- Azizah, W., Zoebadi, F., Bantasyam, S., & Oktaviani, Y. R. (2019). Earnings Management in Indonesia: Are Women Always Under? *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(11), 42–46. <https://doi.org/10.9790/487X-2111014246>
- Beest, F. V. , Braam, G. , & Boelens, S. (2009). *Quality of Financial Reporting: measuring qualitative characteristics*.

- Bouaziz, D., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). CEO characteristics and earnings management: empirical evidence from France. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(1), 77–110. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2019-0008>
- Budi, I. W., & Dwija Putri, I. G. A. M. A. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Manajemen Laba Riil. *E-Jurnal Akuntansi*, 109. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i01.p05>
- Chandra, B., & Huang, K. (2021). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, GROWTH, RETURN ON ASSETS DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 557–567.
- Chang, H.-Y., Liang, L.-H., & Yu, H.-F. (2019). Market power, competition and earnings management: accrual-based activities. *Journal of Financial Economic Policy*, 11(3), 368–384. <https://doi.org/10.1108/JFEP-08-2018-0108>
- Chi, C. W., Hung, K., Cheng, H. W., & Tien Lieu, P. (2015). Family firms and earnings management in Taiwan: Influence of corporate governance. *International Review of Economics & Finance*, 36, 88–98. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2014.11.009>
- Chi, J., Liao, J., & Chen, X. (2016). Politically connected CEOs and earnings management: evidence from China. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 21(3), 397–417. <https://doi.org/10.1080/13547860.2016.1176644>
- Cohen, D. A., Dey, A., & Thomas, Z. L. (2008). Real and Accrual-Based Earnings Management in the Pre- and Post-Sarbanes-Oxley Periods. *The Accounting Review*, 83(3), 757–787.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (H. Salmon, C. Neve, M. O’Heffernan, D. C. Felts, & A. Marks, Eds.). SAGE Publications Ltd.
- Dahayani, N. K. S., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN PADA MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI MODERASI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.4, 1395–1424.
- Damak, T. S. (2018). Gender diverse board and earnings management: evidence from French listed companies. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 9(3), 289–312. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2017-0088>
- dataindustri. (2023). *Tren Data Pertumbuhan Industri Manufaktur (Pengolahan), 2011-2023*. Dataindustri.Com.
- Deruvensi, G. Y., & Kristianti, I. (2022). Top management gender and earnings management. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 1–15.
- Ditta, A. S. A., & Setiawan, D. (2019). Corporate governance in Indonesia: One decade perspective. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i1.2182>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Eka Berlianti, N., Nur Laela Ermaya, H., & Guritno, Y. (2022). Corporate Governance Moderates the Relationship of Information Asymmetry and Dividend Policy Towards Earnings Management. *EQUITY*, 25(1), 23–42. <https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.3262>

- Eng, L. L., Fang, H., Tian, X., Yu, T. R., & Zhang, H. (2019). Financial crisis and real earnings management in family firms: A comparison between China and the United States. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 59, 184–201. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2018.12.008>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). SEPARATION OF OWNERSHIP AND CONTROL*. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 301–325.
- Fan, Y., Jiang, Y., Zhang, X., & Zhou, Y. (2019). Women on boards and bank earnings management: From zero to hero. *Journal of Banking & Finance*, 107, 105607. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2019.105607>
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28, 190–201. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01100-4](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01100-4)
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, P. A., Hong, H. A., Liu, Y., & Ryou, J. W. (2021). The dark side of CEO social capital: Evidence from real earnings management and future operating performance. *Journal of Corporate Finance*, 68, 101920. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101920>
- Gujarati, D. N. , & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. (5th ed.). Salemba Empat.
- Gull, A. A., Nekhili, M., Nagati, H., & Chtioui, T. (2018). Beyond gender diversity: How specific attributes of female directors affect earnings management. *The British Accounting Review*, 50(3), 255–274. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.001>
- Hambrick, D. C. (2007). Upper Echelons Theory: An Update. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 32, Issue 2).
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 9, Issue 2).
- Handoyo, S., & Kusumaningrum, I. T. T. (2022). Does Corporate Governance and other Factors Influence Earnings Management? A Study on Indonesia's Banking Sector. *Humanities and Social Sciences Letters*, 10(1), 11–26. <https://doi.org/10.18488/73.v10i1.2227>
- Harakeh, M., El-Gammal, W., & Matar, G. (2019). Female directors, earnings management, and CEO incentive compensation: UK evidence. *Research in International Business and Finance*, 50, 153–170. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.05.001>
- Hardani, S. Pd. , M. S., Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Husnu Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu .

- Harris, O., Karl, J. B., & Lawrence, E. (2019). CEO compensation and earnings management: Does gender really matter? *Journal of Business Research*, 98, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.013>
- Hasan, S. L., & Surjadi, L. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1578–1585.
- He, W., Ng, L., Zaiats, N., & Zhang, B. (2017). Dividend policy and earnings management across countries. *Journal of Corporate Finance*, 42, 267–286. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.11.014>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). *A review of the earnings management literature and its implications for standard setting*. (4th ed., Vol. 13). Accounting horizons.
- Hendra, J., Koesharjono, H., & Priantono, S. (2018). Implication Of Good Corporate Governance And Leverage On Earnings Management. *International Journal of Social Science and Business*, 2, 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB>
- Hendriksen, E. S., & Van Breda, M. F. (1992). *Accounting Theory*.
- Herawaty, V., & Solihah, D. (2019). THE EFFECT OF CEO TENURE, MANAGERIAL SKILLS AND EARNING POWER ON EARNINGS MANIPULATION WITH CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE ON MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1), 1–16.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI EVIEWS TERHADAP SIKAP BELAJAR DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH STATISTIK. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 321–328.
- Huang, W.-C., & Liu, W.-P. (2022). The dilemma between ethics and reputation: evidence of earnings management following CEO pay cuts for women. *Applied Economics Letters*, 29(13), 1224–1228. <https://doi.org/10.1080/13504851.2021.1922581>
- Hussain, A., & Akbar, M. (2022). Dividend policy and earnings management: Do agency problem and financing constraints matter? *Borsa Istanbul Review*, 22(5), 839–853. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.05.003>
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). *THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ELEMENTS, LEVERAGE, FIRM AGE, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON EARNING MANAGEMENT*.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 43–54.
- Jensen, M. C. (1986). *Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kalbuana, N., Suryati, A., Puspa, C., & Pertiwi, A. (2022). EFFECT OF COMPANY AGE, AUDIT QUALITY, LEVERAGE AND PROFITABILITY ON

- EARNINGS MANAGEMENT. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Kamalita, D. I. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 260–265.
- kemenperin.go.id. (2017, November 24). *Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*. Kemenperin.Go.Id.
- Kementerian.go.id. (2021, August 6). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. Kemenperin.Go.Id.
- Kencana, A. A. P., & Rahayu, Y. (2021). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP EARNING MANAGEMENT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Kencana, P. A. A. (2021). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP EARNING MANAGEMENT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Kencana, R. W. (2015, June 17). *Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis)*. Kompasiana.
- Kouaib, A., & Jarboui, A. (2016). The moderating effect of CEO profile on the link between cutting R&D expenditures and targeting to meet/beat earnings benchmarks. *The Journal of High Technology Management Research*, 27(2), 140–160. <https://doi.org/10.1016/j.hitech.2016.10.005>
- Kowalewski, O., Stetsyuk, I., & Talavera, O. (2007). Corporate Governance and Dividend Policy in Poland. *Wharton Financial Institutions Center Working Paper*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.986111>
- Kumalasari, D., Angelia, N., & Christiawan, J. Y. (2021). *Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Peran Moderasi Pengawasan Komisaris Independen*.
- Kumar, S., & Ravi, R. (2023). Earnings management: Are men from Mars and women from Venus? *Managerial Finance*, 49(6), 1017–1035. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2022-0154>
- Kutluk, F. A. (2017). Behavioral Accounting and its Interactions. In *Accounting and Corporate Reporting - Today and Tomorrow*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.68972>
- Kweh, Q. L., Ahmad, N., Ting, I. W. K., Zhang, C., & Hassan, H. Bin. (2019). Board Gender Diversity, Board Independence and Firm Performance in Malaysia. *Institutions and Economies*, 11(1), 1–20.
- Lakhal, F., Aguir, A., Lakhal, N., & Malek, A. (2015). Do Women On Boards And In Top Management Reduce Earnings Management? Evidence In France. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 31(3), 1107. <https://doi.org/10.19030/jabr.v31i3.9236>
- Le, H. T. M. Le, Nguyen, T. T., Pham, V. T., & Vo, T. T. (2020). The Impacts of CEO Age and Education Level on Earnings Management: Evidence from Listed Vietnamese Real Estate Firms. In *Institutions and Economies* (Vol. 12, Issue 4).
- Lestari, R. (2022, February 7). *Meleset dari Target 2021, Manufaktur Hanya Tumbuh 3,39 Persen*. Ekonomi.Bisnis.

- Luo, J., Xiang, Y., & Huang, Z. (2017). Female directors and real activities manipulation: Evidence from China. *China Journal of Accounting Research*, 10(2), 141–166. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2016.12.004>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Merchant, K. A., & Rockness, J. (1994). The ethics of managing earnings: An empirical investigation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 13(1), 79–94. [https://doi.org/10.1016/0278-4254\(94\)90013-2](https://doi.org/10.1016/0278-4254(94)90013-2)
- Mishra, R. K., & Kapil, S. (2018). Effect of board characteristics on firm value: evidence from India. *South Asian Journal of Business Studies*, 7(1), 41–72. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-08-2016-0073>
- Mulyasri, N. A., & Subowo. (2020). ANALISIS PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL YANG DIMODERASI LIKUIDITAS. *Gorontalo Accounting Journal* , 3(1), 16–29.
- Nguyen, T. T. N., & Bui, P. K. (2019). Dividend policy and earnings quality in Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(2), 301–312. <https://doi.org/10.1108/JABES-07-2018-0047>
- Nurim, Y., & Sunardi, R. H. (2017). The Type I Versus Type II Agency Conflict on Earnings Management. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(1), 44–58.
- Nurmayanti, P., Indrawati, N., & DP, E. N. (2022). Top Management Characteristics and Earnings Management Strategies: Evidence from Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 169–188. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i2.25664>
- Padmini, L. S., & Ratnadi, N. M. D. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Dividend Policy, and Financial Leverage on Earnings Management. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(1), 195–201.
- Parawiyati. (1996). *Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Perusahaan Go Publik di Indonesia. Tesis Program Pasca Sarjana.*
- Pasaribu, R. B. F., Kowanda, D., & Widyastuty, E. D. (2016). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO, PRICE TO BOOK VALUE, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Emiten Manufaktur di BEI Periode 2008-2013). *Jurnal Ekonomi & Bisnis* , 10(2), 71–87.
- Puspa, R., & Adhariani, D. (2018). *Does the Gender of CEOs and CFOs Affect Earnings Management?*
- Putra, A. (2021). THE EFFECT OF CEO CHARACTERISTICS ON PRE-EARNINGS MANAGEMENT PROFITABILITY. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 116–147. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.07>
- Putri, C. A. (2020, February 5). “Industri Manufaktur yang Melambat Perlu Jadi Perhatian.” CNBC Indonesia.
- Putri, I. G. A. M. A. D. (2012). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *BULETIN STUDI EKONOMI*, 17(2), 157–171.

- Qawasmeh, S. Y., & Azzam, M. J. (2020). CEO characteristics and earnings management. *Accounting*, 1403–1410. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.8.009>
- Qi, B., Lin, J. W., Tian, G., & Lewis, H. C. X. (2018). The Impact of Top Management Team Characteristics on the Choice of Earnings Management Strategies: Evidence from China. *Accounting Horizons*, 32(1), 143–164. <https://doi.org/10.2308/acch-51938>
- Rajeevan, S., & Ajward, R. (2019). Board characteristics and earnings management in Sri Lanka. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(1), 2–18. <https://doi.org/10.1108/JABES-03-2019-0027>
- Ramadhan, M. A., & Firmansyah, A. (2022). The Supervision Role of Independent Commissioner in Decreasing Risk From Earnings Management and Debt Policy. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 31–43. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.58178>
- Razzaque, R. Md. R., Ali, M. J., & Mather, P. R. (2016). Real earnings management in family firms: Evidence from an emerging economy. *Pacific-Basin Finance Journal*, 40, 237–250. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.12.005>
- Reyna, J. M. (2018). The effect of ownership composition on earnings management: evidence for the Mexican stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 23(46), 289–305. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2017-0011>
- Ridwan, M. R., & Suryani, E. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KOMPENSASI EKSEKUTIF DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 836–847.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Ruwanti, G., & Chandrarin, G. (2019). The Influence of Corporate Governance in The Relationship of Firm Size and Leverage on Earnings Management. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(8), 142–147.
- Saniamisha, I. M., & Jin, T. F. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a–1), 59–72.
- Sari, I. P., Tjandra, T., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). PRAKTEK MANAJEMEN LABA DI INDONESIA: KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, ARUS KAS OPERASI (Vol. 13). www.idx.co.id.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter222>
- Sari, Tjandra, T., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). PRAKTEK MANAJEMEN LABA DI INDONESIA: KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, ARUS KAS OPERASI. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 310–322. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2376>
- Schipper, K. (1989). *Earnings management*. (4th ed., Vol. 3). Accounting horizons.

- Setiawan, D., Taib, F. M., Phua, L.-K., & Chee, H.-K. (2019). IFRS AND EARNINGS MANAGEMENT IN INDONESIA: THE EFFECT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS. *International Journal of Business and Society*, 20(1), 37–58.
- Setyawan, M. B., & Anggraita, V. (2018). *The Effects of CEO Tenure on Earnings Management: The Role of CEO Career Origin and Affiliated Relationships*.
- Shahwan, Y., & Almubaydeen, T. H. (2020). Effects of Board Size, Board Composition and Dividend Policy on Real Earnings Management in the Jordanian Listed Industrial Firms. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 195. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p195>
- Shahzad, F., Rauf, S. A., Rehman, I. ur, Saeed, A., & Barghouthi, S. Al. (2017). EARNING MANAGEMENT STRATEGIES OF LEVERAGED FAMILY AND NON-FAMILY CONTROLLED FIRMS: AN EMPIRICAL EVIDENCE. *International Journal of Business and Society*, 18(3), 503–518.
- Simbolon, H. A. (2015, July 22). *Toshiba Accounting Scandal: Runtuhnya Etika Bangsa Jepang Yang Sangat Diagungkan Itu*. Akuntansiterapan.
- Siyoto, & Sigit. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Soebyakto, B. B., Mukhtaruddin, Delamat, H., Dewi, K., & Pratama, A. F. (2018). FEMALE COMMISSIONER AND DIRECTOR, AND EARNINGS MANAGEMENT: STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(4), 1–10.
- Suciani, A. S., & Purnama, H. (2019). Female executive dan manajemen laba: Riset pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Journal of Business and Information Systems*, 1(1), 18–27.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. (2011). *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Grasindo.
- Suryoatmono, B. (2007). *Kursus Statistika Dasar*.
- Susanto, Y. K. (2013). The Effect of Corporate Governance Mechanism On Earnings Management Practice (Case Study on Indonesia Manufacturing Industry). *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 15(2), 157–167.
- Sutarman, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2022). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, MANAJEMEN LABA DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 13(1), 13–24.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*.
- Tony Sudirgo, V. J. (2020). THE INFLUENCE OF INFORMATION ASYMMETRY, PROFITABILITY, LEVERAGE, AND GROWTH ON EARNINGS MANAGEMENT. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1641. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9359>

- Triki Damak, S. (2018). Gender diverse board and earnings management: evidence from French listed companies. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 9(3), 289–312. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2017-0088>
- Twenge, J. M., & Campbell, S. M. (2008). Generational differences in psychological traits and their impact on the workplace. *Journal of Managerial Psychology*, 23(8), 862–877. <https://doi.org/10.1108/02683940810904367>
- Umanto, U., Hartatiningsih, I., & Ikasari, N. (2022). Board Structure in State-Owned Enterprises (SOEs): Two-tier Model Analysis on the Implementation of Corporate Governance in Indonesia. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 29(3). <https://doi.org/10.20476/jbb.v29i3.1324>
- Utami, N. W. (2023, July 6). *Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Ini Datanya*. Ajaib.Co.Id.
- Watts, R. L. , & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*.
- Wirawati, P. G. N., Putri, D. A. M. A. G. I., & Wirasedana, P. W. I. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, KOMPENSASI, DAN LEVERAGE PADA MANAJEMEN LABA DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 32–40. <https://doi.org/10.22225/kr.10.1.709.32-40>
- Wirianata, H. (2020). Analysis of Factors Affecting Earnings Management Moderated by Institutional Ownership. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.638>
- Zalata, A. M., Ntim, C. G., Choudhry, T., Hassanein, A., & Elzahar, H. (2019). Female directors and managerial opportunism: Monitoring versus advisory female directors. *The Leadership Quarterly*, 30(5), 101309. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2019.101309>
- Zhang, W. (2009). *CEO tenure and earnings quality*.